

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari analisis penelitian. Disamping itu juga penulis sampaikan beberapa saran yang di harapkan bermanfaat, khususnya bagi masyarakat negeri werinama dan negeri kilang agar lebih mempererat hubungan dalam penyatuan kekeluargaan.

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan dan di bahas pada penelitian ini mengenai Integrasi Pela Antara Negeri Werinama dan Negeri Kilang Dalam Konteks Orang Basudara maka diperoleh senada ini:

1. Negeri Werinama dan negeri Kilang memiliki hubungan sejarah pela yang membentuk penyatuan hubungan kekeluargaan, yang dimana hubungan orang Werinama dan negeri Kilang selalu manyatu dalam ikatan persaudaraan yang baik, yang dimana masyarakat kilang melakukan hajatan atau memerlukan bantuan orang werinama maka dengan ke iklasan hati orang werinama turut berpartisipasi sebagai bentuk untuk menjaga hubungan penyatuan kekeluargaan sesama pela antara orang werinama dan masyarakat kilang.
2. Penyatuan hubungan masyarakat Werinama dan masyarakat Kilang selalu saling membutuhkan, dalam kebutuhan baik orang Werinama dan masyarakat Kilang seperti yang terjadi yang dimana adanya bentuk kegiatan baik keagamaan maupun dalam bentuk saling menolong, dengan secara langsung kedua bela pihak dari kedua negeri pela tersebut turut berpartisipasi baik dalam bentuk fisik maupun non fisik, hal ini

menunjukkan bahwa penyatuan hubungan pela Kilang Werinama melampaui lintas batas agama, dan hubungan pela Kilang Werinama saling menghidupi antara sesama pela.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya.

1. Bagi pemerintahan negeri Werinama dan negeri Kilang dan tokoh-tokoh adat, agar masyarakat mampu membangun sikap yang baik terhadap hal-hal yang menyangkut dengan nilai-nilai dalam satu kebudayaan. Utamanya sejarah pela yang harus di gali Dan untuk masyarakat negeri Werinama dan negeri Kilang tetap menjaga dan merawat hubungan ini hingga tetap dijadikan sebagai suatu kearifan lokal masyarakat negeri Werinama dan Kilang yang secara turun-temurun tetap dilaksanakan demi mewujudkan terciptanya solidaritas sosial yang harmonis dan lebih memperkokoh kebersamaan masyarakat setempat.
2. Bagi masyarakat Werinama dan Kilang yang memiliki budaya pela, hal ini sudah menjadi tercermin dalam kehidupan yang sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat negeri Werinama dan negeri Kilang, yang sudah mengandung nilai dan norma dalam hubungan masyarakat agar selalu bekerja sama dan bergotong-royong dengan basudara yang berbeda agama dengan mengedepankan kejujuran dan keiklasan berbasis saling percaya, sehingga hubungan pela tetap hidup dan berkembang dan menjadi energi positif dalam menciptakan kerukunan antara sesama masyarakat pela.